

**KONSTRUKSI REALITAS KESELAMATAN NELAYAN MELALUI
PENDEKATAN SINEMATOGRAFI PADA FILM DOKUMENTER
“AKU PULANG”**

SKRIPSI SKEMA ARTIS



Disusun oleh:

Calvin Destyan Pradana
22.96.3456

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**KONSTRUKSI REALITAS KESELAMATAN NELAYAN MELALUI
PENDEKATAN SINEMATOGRAFI PADA FILM DOKUMENTER
“AKU PULANG”**

SKRIPSI SKEMA ARTIS

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Calvin Destyan Pradana
22.96.3456

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

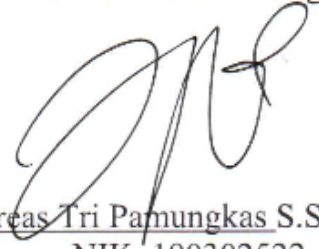
**KONSTRUKSI REALITAS KESELAMATAN NELAYAN MELALUI
PENDEKATAN SINEMATOGRAFI PADA FILM DOKUMENTER “AKU
PULANG”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Calvin Destyan Pradana
22.96.3079

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada, 9 Januari 2026

Dosen Pembimbing,


Andreas Tri Pamungkas S.Sos, M.A,
NIK. 190302522

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**KONSTRUKSI REALITAS KESELAMATAN NELAYAN MELALUI
PENDEKATAN SINEMATOGRAFI PADA FILM DOKUMENTER**

“AKU PULANG”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Calvin Destyan Pradana
NIM 22.96.3456

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada Kamis, 26 Februari 2026

Nama Penguji

Wajar Bimantoro Suminto, Sn., M.Des
NIK. 190302506

Sheila Lestari Giza Pudrianisa, S.I.Kom.,
M.I.Kom.
NIK. 190302437

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A.
NIK. 190302522

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 26 Februari 2026



10000
METERAI
TEMPEL
DE50BANX347162776

Calvin Destyan Pradana
NIM. 22.96.3456

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Rivga Agusta, S. Ip., M. A, Kaprodi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Andreas Tri Pamungkas S.Sos., M. A. Dosen Pembimbing.
5. Pak Sugeng, Bu Miyah, Pak Senen, Mas Rudy, dan seluruh warga Pantai Baron yang sudah menerima dan membantu berjalanya proses pra-produksi dan produksi.
6. Mama, Papah, Ade.
7. Arsha, Cinta, Gilang dan Fidhal, selaku teman-teman satu kelompok. Serta Raka dan Dito. Mereka membantu dan menemani proses skripsi dari awal hingga selesai.
8. Saya sendiri

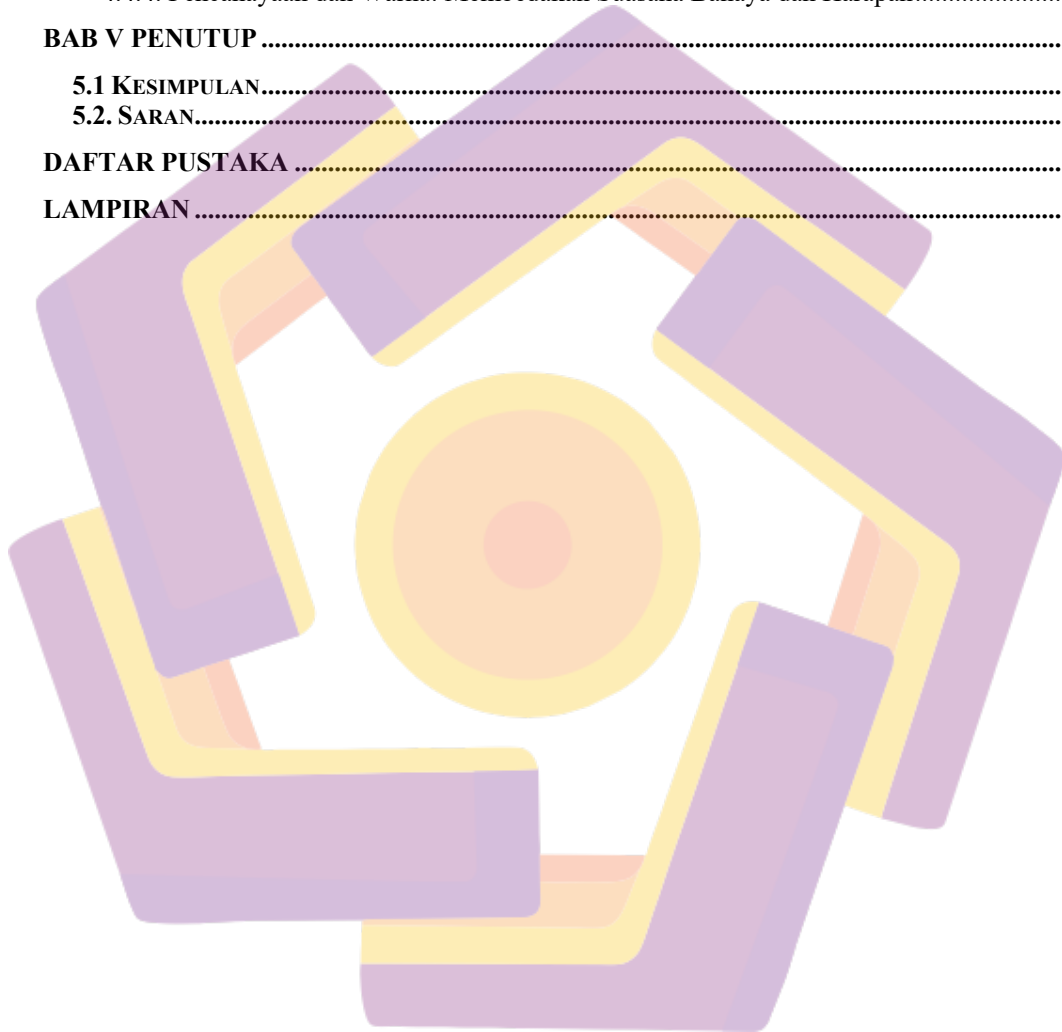
Yogyakarta, 19 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

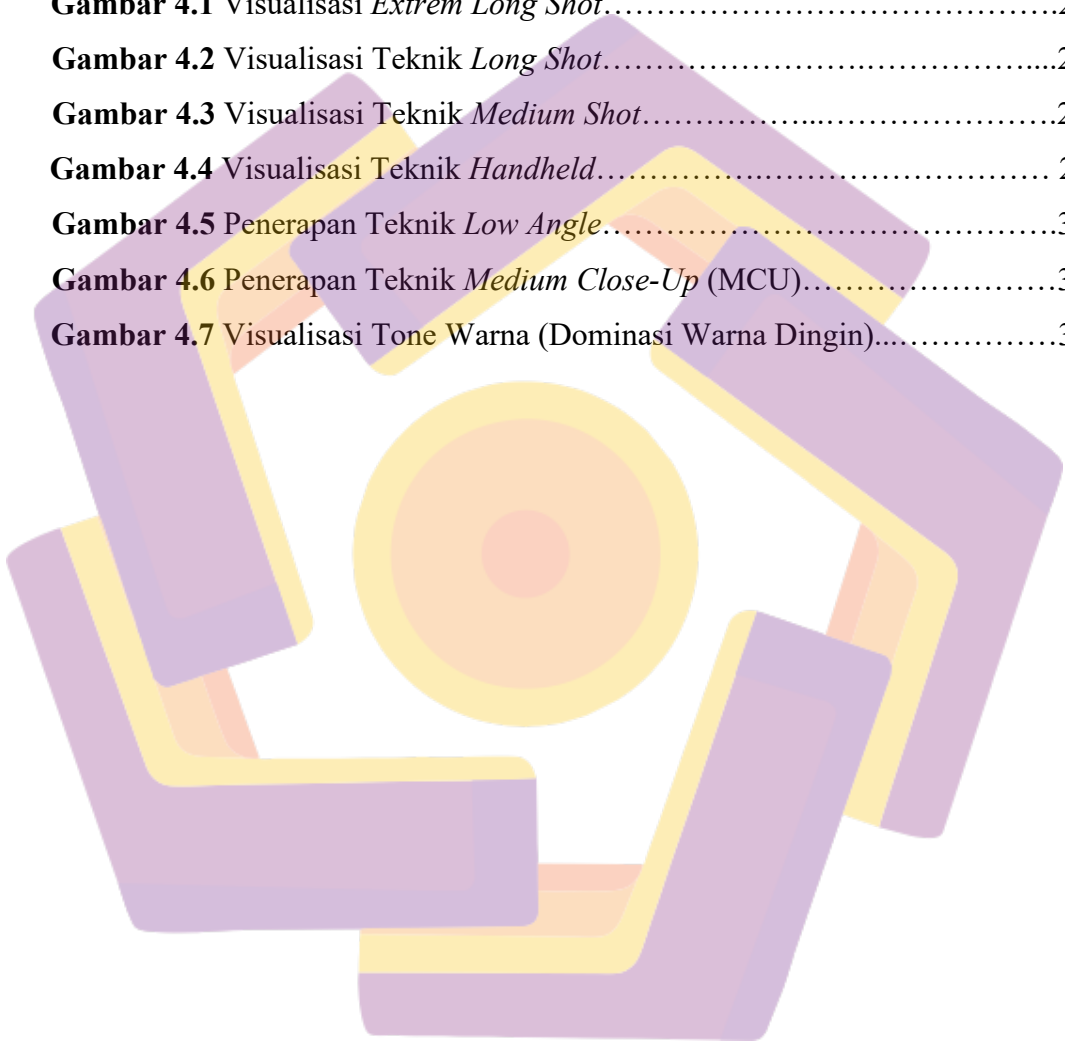
LEMBAR PERSETUJUAN.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN ORISINALITAS	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	VIII
ABSTRAK.....	IX
<i>ABSTRACT</i>	X
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN KARYA	1
1.2. MANFAAT PENCIPTAAN KARYA	5
1.2.1. Manfaat Karya Secara Akademis	5
1.2.2. Manfaat karya secara praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. REFERENSI KARYA SEBELUMNYA	7
2.1.1 Lentera Indonesia - Rumah Cemara – Ginan Koesmayadi (2014)	7
2.1.2 Keindahan Pantai Selayar di Desa Jambu (2022)	9
2.2. LANDASAN TEORI / KONSEP.....	11
2.2.1 Film Dokumenter.....	11
2.2.2 Sinematografi.....	13
2.2.2.1 Konstruksi ini dilakukan melalui pengelolaan tiga komponen visual utama, yaitu ruang, gerakan, dan warna.....	13
BAB III METODE PEMBUATAN KARYA	15
3.1. RISET DALAM PRA-PRODUKSI.....	15
3.2. DESKRIPSI KARYA	16
3.2.1. Format Media.....	16
3.2.2. Durasi Karya	17
3.2.3. Isi Pesan Karya	17
3.2.4. Target Audiens.....	17
3.2.5. Publikasi Karya.....	18
BAB IV PEMBAHASAN HASIL KARYA	20
4.1. DESKRIPSI KARYA	20
4.1.1 Identitas dan Premis Karya	21
4.2. KONSTRUKSI VISUAL DALAM FILM DOKUMENTER “AKU PULANG”	21
4.3. URAIAN PRODUKSI DALAM KARYA	22
4.3.1. Pra-produksi: Perancangan Konsep <i>Shotlist</i> dan Strategi Visual	22
4.3.1.1 Perancangan <i>Shotlist</i> untuk Konstruksi Risiko	22
4.3.1.2 Perancangan <i>Shotlist</i> untuk Konstruksi “Emosional”	23
4.3.1.3 Perangkat Teknis	23
4.3.2. Produksi: Pengarahan Eksekusi Visual dan Pengawasan Lapangan	23
4.3.2.1 Pengarahan Visual Untuk Adegan Laut	23
4.3.2.2 Supervisi Estetika pada Adegan Wawancara	24
4.3.2.3 Negosiasi Visual dan Manajemen Kendala	24
4.4.3 Pasca-produksi	25

4.4 PENERAPAN SINEMATOGRAFI DALAM MEMBANGUN REALITAS KESELAMATAN	25
4.4.1 Komposisi Gambar: Memvisualisasikan Keselamatan Nelayan	25
4.4.1.1. Konstruksi Dominasi Alam melalui <i>Extreme Long Shot</i> (ELS).....	26
4.4.1.2. Visualisasi Ketidakstabilan Pijakan melalui <i>Long Shot</i> (LS).....	27
4.4.1.3. Penegasan Rutinitas dalam Bahaya melalui <i>Medium Shot</i> (MS)	27
4.4.2 Gerakan Kamera: Menghadirkan Sensasi Ketidakstabilan Ombak	28
4.4.3 Sudut Pengambilan Gambar: Posisi Manusia di Hadapan Alam.....	29
4.4.3.1 Konstruksi Ketangguhan Nelayan melalui <i>Low Angle</i>	30
4.4.3.2 Membangun Keintiman Personal melalui <i>Medium Close-Up</i>	31
4.4.4. Pencahayaan dan Warna: Membedakan Suasana Bahaya dan Harapan	32
BAB V PENUTUP	34
5.1 KESIMPULAN.....	34
5.2. SARAN.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Referensi Karya “Rumah Cemara”	7
Gambar 2.2 Referensi karya “Keindahan Pantai Selayar di Desa Jambu”	9
Gambar 4.1 Visualisasi <i>Extrem Long Shot</i>	27
Gambar 4.2 Visualisasi Teknik <i>Long Shot</i>	27
Gambar 4.3 Visualisasi Teknik <i>Medium Shot</i>	28
Gambar 4.4 Visualisasi Teknik <i>Handheld</i>	29
Gambar 4.5 Penerapan Teknik <i>Low Angle</i>	30
Gambar 4.6 Penerapan Teknik <i>Medium Close-Up</i> (MCU)	31
Gambar 4.7 Visualisasi Tone Warna (Dominasi Warna Dingin)	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tautan Karya.....	38
Lampiran 2. Premis, logline, dan synopsis.....	38
Lampiran 3. Naskah.....	40
Lampiran 4. <i>Storyline</i>	46
Lampiran 5. <i>Storyboard</i>	47
Lampiran 6. <i>Shot List</i>	48
Lampiran 7. Daftar Talent.....	55
Lampiran 8. Kebutuhan peralatan dan <i>property</i>	56
Lampiran 9. Daftar Kru.....	57
Lampiran 10. <i>Timeline</i> Pra-produksi, produksi dan Pasca-produksi.....	59
Lampiran 11. Laporan Keuangan.....	60
Lampiran 12. Dokumentasi.....	61
Lampiran 13. HKI.....	62
Lampiran 14. Surat.....	64

ABSTRAK

Director of Photography (DoP) atau sinematografer merupakan orang yang bertanggung jawab atas penciptaan dari aspek visual dalam produksi film, meliputi pengaturan kamera, komposisi gambar, serta tata pencahayaan untuk mendukung gaya penceritaan. Dalam karya ini, penulis berperan sebagai DoP yang mengatur seluruh elemen visual, termasuk pengambilan gambar, penentuan angle kamera, komposisi, dan pencahayaan agar mampu menampilkan suasana dan makna sesuai konsep film. Hasil dari karya ini menunjukkan bahwa peran DoP melalui penerapan sinematografi yang berpengaruh langsung terhadap proses visualisasi, mulai dari penentuan lokasi syuting di kawasan pesisir hingga pemilihan peralatan yang sesuai untuk merepresentasikan aktivitas nelayan dan nilai budaya dalam tradisi Sedekah Laut. Melalui pengelolaan elemen visual tersebut, DoP secara aktif mengarahkan persepsi penonton terhadap kondisi risiko dan kerentanan nelayan, sehingga realitas yang ditampilkan tidak sekadar direkam, tetapi dikonstruksi secara sinematik agar membentuk alur cerita yang utuh dan mudah dipahami. Melalui penerapan teknik visual, film dokumenter ini berupaya menghadirkan realitas kehidupan nelayan, doa keselamatan mereka, serta tantangan yang dihadapi akibat ketidakpastian cuaca dan minimnya perhatian terhadap keselamatan kerja nelayan.

Kata kunci: Director of Photography, teknik visual, Sedekah Laut, keselamatan nelayan.

ABSTRACT

A Director of Photography (DoP) or cinematographer is the person responsible for creating the visual aspects of a film production, including camera settings, image composition, and lighting to support the storytelling style. In this work, the author acts as the DoP, managing all visual elements, including shooting, determining camera angles, composition, and lighting to convey the atmosphere and meaning according to the film's concept. The results of this work demonstrate that the DoP's role through the application of cinematography has a direct influence on the visualization process, starting from determining the shooting location in the coastal area to selecting appropriate equipment to represent the activities of fishermen and the cultural values in the Sedekah Laut tradition. Through the management of these visual elements, the DoP actively directs the audience's perception of the conditions of risk and vulnerability of fishermen, so that the reality shown is not merely recorded, but constructed cinematically to form a complete and easy-to-understand storyline. Through the application of visual techniques, this documentary film seeks to present the reality of fishermen's lives, their prayers for safety, and the challenges faced due to weather uncertainty and minimal attention to fishermen's work safety.

Keywords: *Director of Photography, visual technique, Sedekah Laut, fishermen's safety.*